

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

**PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
DAFTAR ISI**

**PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
TABLE OF CONTENTS**

Pernyataan Ketua

Chairman's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan

1

Statement of Financial Position

Laporan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statement of Comprehensive
Income*

Laporan Perubahan Aset Bersih

3

Statement of Changes in Net Assets

Laporan Arus Kas

4

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5 - 30

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN KETUA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**CHAIRMAN'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Adi Adrian
Alamat kantor : L'Avenue Office Tower Lantai 26,
Unit D, Jl. Raya Pasar Minggu
Kav.16, Pancoran, Jakarta, 12780.
Telepon : 021 - 80667234
Jabatan : Ketua

I, the undersigned:

Name : Adi Adrian
Office address : L'Avenue Office Tower Floor
26, Unit D, Jl. Raya Pasar
Minggu Kav.16, Pancoran,
Jakarta, 12780.
Phone : 021 - 80667234
Title : Chairman

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia;
2. Laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia;
2. The financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Ketua / For and on behalf of the Chairman's.



Adi Adrian
Ketua / Chairman's

Jakarta, 18 Juni 2025 / June 18, 2025

No. 00232/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/VI/2025

Laporan Auditor Independen

Manajemen
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("Perkumpulan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

No. 00232/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/VI/2025

Independent Auditor's Report

The Management
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("the Association"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Association as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Association in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Association's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Association or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Association's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Association's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Association's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Association to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

18 Juni 2025 / June 18, 2025



00232

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	4	173.988.698.667	148.419.251.264	Cash and cash equivalents
Piutang royalti	5	19.847.755.299	16.408.027.453	Royalty receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6	558.113.038	263.799.808	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		194.394.567.004	165.091.078.525	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap - neto	7	633.755.357	879.427.206	Fixed assets – net
Aset hak guna	8	2.542.968.909	1.911.780.642	Right-of-use asset
Aset lain-lain		132.050.500	82.152.100	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.308.774.766	2.873.359.948	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		197.703.341.770	167.964.438.473	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Utang distribusi	9	171.806.880.647	141.865.690.304	Distribution payables
Utang pajak	12a	10.425.592.721	5.994.187.435	Taxes payables
Akrual	10	12.302.550.564	17.911.555.261	Accruals
Utang lain-lain		163.843.408	197.757.661	Other payables
Liabilitas sewa – jangka pendek	8	670.606.874	804.749.967	Lease liability – short term
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		195.369.474.214	166.773.940.628	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
Liabilitas sewa – jangka panjang	8	1.732.276.179	940.497.845	Lease liability – long term
Liabilitas imbalan kerja	11	351.591.377	-	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.083.867.556	940.497.845	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		197.453.341.770	167.714.438.473	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH				NET ASSETS
Aset bersih terikat permanen	13	250.000.000	250.000.000	Permanently restricted net assets
JUMLAH ASET BERSIH		250.000.000	250.000.000	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		197.703.341.770	167.964.438.473	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
Pendapatan royalti	14	176.236.227.911	132.247.723.679	Royalty revenues
Beban distribusi	15	(165.066.090.051)	(126.027.003.957)	Distribution expenses
SURPLUS BRUTO		11.170.137.860	6.220.719.722	Gross profit
Beban umum dan administrasi	16	(19.616.553.322)	(14.888.440.750)	General and administrative expenses
Pendapatan Lain-lain - neto	17	8.763.312.944	8.787.954.598	Other income net -
Surplus sebelum pajak penghasilan		316.897.482	120.233.570	Surplus before income tax
Beban pajak penghasilan	12b	(186.445.282)	(115.956.721)	Income tax expense
Surplus tahun berjalan		130.452.200	4.276.849	Profit the year
Penghasilan komprehensif Lain				Other Comprehensive income
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke aset bersih Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	11c	(130.452.200)	(4.276.849)	Items that will not be reclassified to net assets: Re-measurement on defined benefit plan
Jumlah surplus komprehensif tahun berjalan		-	-	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET BERSIH YANG TIDAK DIBATASI:			UNRESTRICTED NET ASSETS:
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Surplus untuk tahun ini	-	-	<i>Surplus for the year</i>
Saldo akhir aset bersih yang tidak dibatasi	-	-	<i>Ending balance of Unrestricted net assets</i>
ASET BERSIH YANG DIBATASI SECARA PERMANEN:			PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS:
Aset bersih yang dibatasi secara permanen di awal tahun	250.000.000	250.000.000	<i>Permanently restricted net assets at the Beginning of the Year</i>
Saldo akhir aset bersih yang dibatasi secara permanen	250.000.000	250.000.000	<i>Ending balance of permanently restricted net assets</i>
JUMLAH ASET BERSIH	250.000.000	250.000.000	TOTAL NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Surplus sebelum pajak penghasilan	316.897.482	120.233.570	Surplus before income tax
Penyesuaian surplus			Adjustment on surplus
yang diperoleh dari aktivitas operasi:			provided by operating activities:
Penyusutan aset tetap	434.369.258	261.740.011	Depreciation of fixed assets
Amortisasi			Amortization of
aset hak guna	679.473.791	229.064.398	right-of-use assets
Amortisasi			Amortization of
aset tidak berwujud	-	162.523.842	intangible assets
Biaya imbalan			Post-employment
pasca kerja	221.139.177	170.679.569	benefit expenses
Biaya lainnya		-	Other expenses
Pendapatan bunga	(350.495.346)	(442.058.042)	Interest income
	1.301.384.362	502.183.348	
Perubahan aset dan liabilitas:			Changes in asset and liabilities:
Piutang royalti	(3.439.727.846)	(16.112.626.728)	Royalty receivables
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
dan uang muka	(294.313.230)	799.992.977	and advances
Aset lainnya	(49.898.400)	(26.586.033)	Other assets
Utang distribusi	29.941.190.343	(54.692.999.982)	Distribution payables
Utang pajak	4.431.405.286	542.806.933	Tax payables
Akrual	(5.609.004.705)	4.401.135.172	Accruals
Utang lain-lain	(33.914.253)	(119.781.624)	Other payables
Penerimaan bunga	350.495.346	442.058.042	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(186.445.275)	(113.831.284)	Payment to income tax
Kas netto yang (digunakan untuk)/			Net cash (used for)/ provided by
Diperoleh dari aktivitas operasi	26.411.171.628	(64.337.649.179)	operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(188.697.409)	(525.699.831)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.310.662.057)	(278.942.090)	Acquisition of right-of-use assets
Kas netto yang			Net cash used by
digunakan untuk aktivitas investasi	(1.499.359.466)	(804.641.921)	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan kewajiban sewa	1.515.889.764	632.051.976	Addition of lease liabilities
Pembayaran kewajiban sewa	(858.254.523)	(563.250.349)	Payment of lease liabilities
Kas netto yang			Net cash provided by
diperoleh dari aktivitas pendanaan	657.635.241	68.801.627	financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO			NET INCREASE/(DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	25.569.447.403	(65.113.489.473)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	148.419.251.264	213.532.740.737	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	173.988.698.667	148.419.251.264	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("Perkumpulan") didirikan pada tanggal 17 April 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 09 dibuat oleh Syarifudin, SH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000571.AH.01.07 Tahun 2015 tanggal 21 April 2015.

Anggaran dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 04 tanggal 2 Mei 2024 dari notaris Dian Fitriana, SH, MKn., tentang Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Pengawas Perkumpulan Wahana Musik Indonesia. Anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. AHU-0000547.AH.01.08 Tahun 2024 tanggal 3 Mei 2024.

Kegiatan Perkumpulan saat ini adalah melakukan pengumpulan royalti dari penggunaan karya cipta atas hak mengumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Perkumpulan mendistribusikan royalti kepada pemilik karya cipta yang terdaftar sebagai anggota. Pemilik karya cipta juga akan mendapatkan laporan distribusi secara berkala melalui ekspedisi dan/atau surat elektronik.

Kantor Perkumpulan terletak di L'Avenue Office Tower Lantai 26, Unit D, Jl. Raya Pasar Minggu Kav.16, Pancoran, Jakarta, 12780.

b. Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Karyawan

Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Adi Adrian
Sekretaris	Fitri Hayatunisma
Bendahara	Jamaludin

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (the "Association") was established in Jakarta dated April 17, 2015 based on Notarial Deed No.09 of Syarifudin, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0000571.AH.01.07 Tahun 2015 dated April 21, 2015.

The Association's Articles have been amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 04 dated May 2, 2024 from Dian Fitriana, SH, MKn., concerning the approval of Changes in the Composition of the Management and Chairman Board to the Association of Wahana Musik Indonesia. The amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0000547.AH.01.08 Tahun 2024 dated May 3, 2024.

The current activity of the Association is collecting royalties of performing rights based on right to publish regulations in Indonesia. The Association distributed royalties to registered members of the Association. Members will also get the distribution report periodically by mail and/or electronic letter.

The Association's office is located at L'Avenue Office Tower Floor 26, Unit D, Jl. Raya Pasar Minggu Kav.16, Pancoran, Jakarta, 12780

b. Chairman, Secretary, Treasurer, and Employess

Chairman, Secretary, and treasurer of the Association as of December 31, 2024 and 2023 were as follow:

	2024	2023	
	Chico Adhibaskara	Chico Adhibaskara	Chairman
	Ekananda Hindarto	Ekananda Hindarto	
	Fitri Hayatunisma	Fitri Hayatunisma	Secretary
	Siti Aisyah	Siti Aisyah	Treasurer

1. UMUM (lanjutan)

b. Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 52 karyawan (2023: 42 karyawan) (Tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Ketua Perkumpulan pada tanggal 18 Juni 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "(SAK)", yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Chairman, Secretary, Treasurer, and Employees (continued)

As of December 31, 2024, the Company has 52 employees (2023: 42 employees) (Unaudited).

c. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Association Chairman on June 18, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "(SAK)", which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statement was prepared based on going concern assumption, and use the accrual basis method, except for the statement of cash flows. The financial statement was measured using the historical cost concept of accounting, except for specific accounts which were measured according to the related accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared based on the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perkumpulan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi" dan
- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
 (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Association's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies adopted in the preparation of the current financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2024.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following standards are effective for financial statements for the period commencing on or after January 1, 2024:

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 116 (Amendment), "Leases" - Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 207 (Amendment), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instrument: Disclosure" - Supplier Finance Arrangement

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Company.

- PSAK 117, "Insurance Contract" and
- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perkumpulan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan amendemen ini pada laporan keuangan Perkumpulan.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perkumpulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

As at the issuance date of the financial statements, the Association is still evaluating the potential impact of these standards and amendments on the Association's financial statements.

b. Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

c. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Association.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162

d. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Perkumpulan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- a) Biaya perolehan diamortisasi;
- b) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- c) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perkumpulan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan Perkumpulan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang royalti.

Perkumpulan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. Foreign Currency Translation (continued)

(2) Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss.

The exchange rate used as at the financial position date was as follows:

	2023	
	15.416	United States Dollar ("USD")

d. Financial Instruments

(1) Financial Assets

The Association classifies financial assets into categories below:

- a) Amortized costs;
- b) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- c) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Association classifies financial assets after initial recognition and, if it is allowed and appropriate, this classification will be evaluated at the end of each financial year.

As of December 31, 2024, the Association's financial assets consist of cash and cash equivalents and royalty receivables.

The Association's classifies its financial assets at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- b) Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Perkumpulan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perkumpulan mentransfer aset keuangan, maka Perkumpulan mengevaluasi sejauh mana Perkumpulan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost if these conditions are met:

- a) Financial assets are managed in business model aims to have financial assets to obtain contractual cash flows, and*
- b) Contractual terms of financial assets that generate cash flows solely from principal payment and interest from the principal amount owed.*

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using effective interest rate method and recognized in profit or loss.

The Association derecognizes financial assets if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset remains but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an agreement which met certain conditions. When the Association transfers financial assets, the Association evaluates the extent to which the Association retains the risks and rewards of ownership of the financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perkumpulan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perkumpulan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perkumpulan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perkumpulan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang royalti tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

(2) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perkumpulan menentukan klasifikasi liabilitas pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Perkumpulan terdiri dari utang distribusi, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas sewa.

Perkumpulan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting period, the Association assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Association used the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Association compared the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Association applied a simplified approach to measure such expected credit loss for royalty receivables without significant financing component.

(2) Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities carried at amortized cost.

The Association determines the classification of its liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2024, the Association's financial liabilities consist of distribution payables, other payables, accruals, and lease liabilities.

The Association's classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perkumpulan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perkumpulan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Association's measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities are derecognized when the contractual obligation is terminated or canceled or expires.

When the current financial liabilities are replaced by other liabilities with substantially different terms or the terms of existing financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification is treated as the derecognition of the original liabilities and recognition of new liabilities, and the difference in the respective carrying amounts are recognized in the statement of other comprehensive income.

(3) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Association's has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perkumpulan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perkumpulan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perkumpulan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari uang tunai dan deposito yang dipegang oleh bendahara Perkumpulan dan uang yang tersimpan dalam beberapa rekening bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

(4) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, The Association uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, The Association uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by The Association at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent consists of cash and time deposit held by the Association's treasurer and cash in several bank accounts which are not collateralized and are not restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Piutang Royalti

Piutang royalti disajikan dalam jumlah *gross*, penyisihan piutang tidak tertagih diestimasi berdasarkan *review* atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Peralatan kantor	4
Perangkat lunak komputer	4
Perabotan	4
Kendaraan	4

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Royalty Receivables

Royalty receivables are stated at gross amount, and allowance for bad debts is estimated based on a review of the collectability of the receivable balance. Receivables are written off when it is certain that the receivables are uncollectible.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the condition and location necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The obligation arises either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

An item of fixed assets is derecognized upon Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use and computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Office equipment
Computer software
Furniture
Vehicles

The fixed asset's residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at each financial year end.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Perkumpulan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang ("UU") No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021") dan Peraturan Perkumpulan, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Pascakerja", mengharuskan beban imbalan pascakerja yang ditentukan berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023, untuk dihitung menggunakan metode penilaian "Projeksi Kredit Unit". Keuntungan atau kerugian perhitungan aktuaria diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perkumpulan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perkumpulan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Kemungkinan besar Perkumpulan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Employee Benefits

The Perkumpulan's is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Indonesian Law No.6/2023, Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021") and Association's Regulation, which represents an underlying defined benefits obligation.

Based on PSAK No. 219, "Employee benefits", requires cost of post-employment benefits based on the Law No.6/2023 to be determined using the "Projected Unit Credit" valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- 1) Identify contracts with a customer, whereby the Association records contracts with customers only if the following criterias are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Association can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Association will receive benefits for the goods transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract;
- 3) Determine the transaction price;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation;
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer barang kepada pelanggan); atau dari waktu ke waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer jasa kepada pelanggan).

Pendapatan terdiri dari biaya jasa distribusi media berdasarkan jumlah bruto yang ditagihkan kepada pelanggan dikurangi dengan jumlah yang terutang kepada studio atau produser konten berdasarkan perjanjian distribusi.

Perkumpulan mengakui pendapatan dari distribusi media ketika empat kriteria dasar berikut ini terpenuhi:

- (a) Terdapat bukti yang meyakinkan mengenai adanya perjanjian,
- (b) Pengiriman telah terjadi atau jasa telah diberikan;
- (c) Harga yang diberikan penjual kepada pembeli telah ditetapkan atau dapat ditentukan; dan
- (d) Kolektibilitas dapat dipastikan secara wajar.

Biaya produk musik diakui pada saat terjadinya, dan dibebankan pada usaha pada saat produk musik tersebut dijual dan diserahkan kepada distributor.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Sewa

Pada permulaan kontrak, Perkumpulan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perkumpulan akan menilai apakah:

- 1) Perkumpulan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- 2) Perkumpulan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
 (continued)

j. Revenues and Expenses Recognition
 (continued)

A performance obligation may be satisfied at a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or overtime (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue consists of media distribution service fees based on the gross amounts billed to customer less the amounts owed to the studio or content producers under the distribution agreements.

The Association recognizes revenue from the distribution of media when the following four basic criteria are met:

- (a) Persuasive evidence of an arrangement exists,*
- (b) Delivery has occurred or services rendered;*
- (c) The seller's price to the buyer is fixed or determinable; and*
- (d) Collectability is reasonably assured.*

Costs of music products are accrued when incurred and charged to operations when the music products are sold and delivered to distributors.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

k. Lease

At the inception of a contract, the Association assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Association's will assess whether:

- 1) The Association's has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- 2) The Association's has the right to direct the use of the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perkumpulan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- 1) Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- 2) Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- 3) Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan

Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Perkumpulan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*.

Pada umumnya, Perkumpulan menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- 1) Pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- 2) Pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perkumpulan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perkumpulan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Lease (continued)

At the commencement date of the lease, the Association's recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- 1) The initial amount of the lease liability;*
- 2) Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- 3) Initial direct cost incurred; and*

An estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The Association's depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Association's uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- 1) The fixed payments, including in-substance fixed payment less any lease incentive receivable;*
- 2) Penalty payments for early termination of a lease unless the Association's is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Association's presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset
pendasarnya bernilai rendah

Perkumpulan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perkumpulan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Perpajakan

Perkumpulan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka Perkumpulan mengakui kelebihan pembayaran tersebut sebagai aset. Beban pajak kini (periode berjalan) ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih untuk periode tahun bersangkutan yang dihitung sesuai dengan tarif pajak berlaku.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perkumpulan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perkumpulan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Lease (continued)

Short-term leases and low-value leases

The Association's has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Association's recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Taxation

The Association recognizes a liability for all unpaid current and prior period income taxes. If the amount paid for the current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the Association recognizes the overpayment as an asset. The current tax expense (current period) is determined based on the increase in net assets for the period calculated based on the applicable tax rate.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Association based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Association. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perkumpulan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diuraikan dalam PSAK No. 109 telah terpenuhi. Oleh karena itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perkumpulan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Biaya Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya Perkumpulan untuk liabilitas pensiun dan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perkumpulan berkeyakinan bahwa asumsinya wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam hasil aktual Perkumpulan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perkumpulan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perkumpulan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The Association's determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions outlined in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Association's accounting policies as disclosed in Note 2.

Pension Cost and Employee Benefits

The determination of the Association's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Association's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Association's actual results or significant changes in the Association's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Association's conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perkumpulan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* Perkumpulan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman *incremental*, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman *incremental*, Perkumpulan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perkumpulan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perkumpulan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa gudang dan kantor, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- (1) Jika terdapat penalti yang signifikan untuk *mengakhiri* (atau tidak memperpanjang), Perkumpulan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- (2) Jika *prasarana* diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Perkumpulan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- (3) Jika tidak, Perkumpulan mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Association could not readily determine the implicit rate, management uses the Association's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate.

In determining incremental borrowing rate, the Association's considers the following main factors: the Association's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For lease of warehouse and office, the following factors are normally the most relevant:

- (1) *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Association's is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- (2) *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Association's is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- (3) *Otherwise, the Association's considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024
Kas - Rupiah	2.226.400
Bank	
Rupiah	76.724.739.141
US Dollar	12.961.733.126
Sub-jumlah	89.686.472.267
Deposito berjangka – Rupiah	84.300.000.000
Jumlah	173.988.698.667
Tingkat bunga	
deposito berjangka – Rupiah	3,00%-6,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	
Cash - Rupiah	572.200	
Banks		
Rupiah	14.192.270.494	
US Dollar	19.442.572.870	
Sub-total	33.634.843.364	
Time deposits - Rupiah	114.783.835.700	
Total	148.419.251.264	
Interest rates of		
time deposits – Rupiah	4,50% - 5,50%	

5. PIUTANG ROYALTY

	2024
<i>Live event</i>	6.677.982.115
Digital	6.377.992.359
Karaoke	3.289.829.864
Umum	2.157.013.027
Siaran	1.246.955.812
Luar negeri	20.575.773
Lain-lain	77.406.349
Jumlah	19.847.755.299

5. ROYALTY RECEIVABLES

	2023	
<i>Live event</i>	1.403.704.624	
Digital	425.930.651	
Karaoke	4.885.305.616	
General	6.392.510.155	
Broadcast	3.300.576.407	
Overseas	-	
Others	-	
Total	16.408.027.453	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang royalti pada tanggal pelaporan, manajemen Perkumpulan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang royalti yang harus dicatat.

Based on the results of review for impairment of royalty receivables at the reporting date, the Association's management believes that the entire receivables are collectible and hence, no impairment losses on royalty receivables should be recorded.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2024
Sewa kantor	337.396.088
Sewa perangkat lunak komputer	192.805.421
Uang muka untuk karyawan	3.546.000
Lain-lain	24.365.529
Jumlah	558.113.038

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2023	
Office rent	88.891.790	
Software rent	127.520.183	
Advance to employee	24.905.867	
Others	22.481.968	
Total	263.799.808	

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	1.517.398.555	122.588.557	-	1.639.987.112	Office equipment
Perangkat lunak komputer	587.181.221	66.108.852	-	653.290.073	Computer software
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274	Furniture
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236	Vehicles
Jumlah	2.274.328.286	188.697.409	-	2.463.025.695	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	728.828.370	390.227.867	-	1.119.056.237	Office equipment
Perangkat lunak komputer	496.324.200	44.141.391	-	540.465.591	Computer software
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274	Furniture
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236	Vehicles
Jumlah	1.394.901.080	434.369.258	-	1.829.270.338	Total
Nilai Buku	879.427.206			633.755.357	Book Value
2023					2023
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	1.092.892.724	424.505.831	-	1.517.398.555	Office equipment
Perangkat lunak komputer	485.987.221	101.194.000	-	587.181.221	Computer software
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274	Furniture
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236	Vehicles
Jumlah	1.748.628.455	525.699.831	-	2.274.328.286	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	477.425.338	251.403.032	-	728.828.370	Office equipment
Perangkat lunak komputer	485.987.221	10.336.979	-	496.324.200	Computer software
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274	Furniture
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236	Vehicles
Jumlah	1.133.161.069	261.740.011	-	1.394.901.080	Total
Nilai Buku	615.467.386			879.427.206	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp434.369.258 dan Rp261.740.011 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dicatat pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi-kondisi atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Depreciation expenses amounted to Rp434.369.258 and Rp261.740.011 in 2024 and 2023 are recorded in the general and administrative expenses accounts (Note 16).

Based on management's review, there are no conditions or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2024.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSET

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Gedung kantor	2.523.133.475	1.310.662.057	-	3.833.795.532	Office building
Jumlah	2.523.133.475	1.310.662.057	-	3.833.795.532	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung kantor	611.352.833	679.473.791	-	1.290.826.624	Office building
Jumlah	611.352.833	679.473.791	-	1.290.826.624	Total
Nilai Tercatat	1.911.780.642			2.542.968.909	Carrying Amount
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Gedung kantor	2.244.191.385	278.942.090	-	2.523.133.475	Office Building
Jumlah	2.244.191.385	278.942.090	-	2.523.133.475	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung kantor	382.288.435	229.064.398	-	611.352.833	Office Building
Jumlah	382.288.435	229.064.398	-	611.352.833	Total
Nilai Tercatat	1.861.902.950			1.911.780.642	Carrying Amount

Beban penyusutan sebesar Rp679.473.791 dan Rp229.064.398 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dicatat pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Depreciation expenses amounted to Rp679.473.791 and Rp229.064.398 in 2024 and 2023 are recorded in the general and administrative expenses accounts (Note 16).

Berdasarkan kontrak dengan PT Bintang Rajawali Perkasa pada tanggal 1 Mei 2021, Perkumpulan menyewa gedung kantor L'Avenue unit 26D dan lantai *lower ground* dengan masa sewa 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2026.

Under contract with PT Bintang Rajawali Perkasa on May 1, 2021, the Association leased an L'Avenue office building unit 26D and floor lower ground for 5 (five) years until April 30, 2026.

Pada tanggal 27 February 2024, Perkumpulan melakukan amandemen untuk memperpanjang masa sewa gedung kantor L'Avenue unit 26D dan lantai *lower ground* menjadi 7 (tujuh) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2028.

On 27 February 2024, the Association made amendment to extend their lease on office space L'Avenue unit 26D and floor lower ground for 7 (seven) years until April 30, 2028.

Berdasarkan kontrak dengan Widjaya Dinata pada tanggal 14 Februari 2023, Perkumpulan menyewa gedung kantor L'Avenue unit 26C ruang B dengan masa sewa 4 tahun 2 bulan sampai dengan tanggal 30 April 2026.

Under contract with Widjaya Dinata on February 14, 2023, the Association leased an L'Avenue office building unit 26C room B for 4 years 2 months until April 30, 2026.

Pada tanggal 2 April 2024, Perkumpulan memperpanjang sewa gedung kantor L'avenue unit 26C ruang B menjadi 6 tahun 2 bulan sampai dengan tanggal 30 April 2028.

On April 2, 2024, the Association made amendment to extend their lease on office space L'Avenue unit 26C room B for 6 years 2 months until April 30, 2028.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Atas sewa tersebut, mutasi liabilitas sewa pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.745.247.812	1.676.446.185	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	1.515.889.764	632.051.976	Additions in the current year
Pembayaran di tahun berjalan	(858.254.523)	(563.250.349)	Payment in the current year
Saldo akhir	2.402.883.053	1.745.247.812	Ending balance
Liabilitas sewa-jangka pendek	670.606.874	804.749.967	Lease liability-short term
Liabilitas sewa-jangka panjang	1.732.276.179	940.497.845	Lease liability-long term

8. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

For the lease of the office building, the movements of lease liability in 2024 and 2023 are as follows:

9. UTANG DISTRIBUSI

	2024	2023	
Utang Distribusi	171.806.880.647	141.865.690.304	Distribution Payables

Utang distribusi merupakan royalti yang akan dibayarkan kepada seluruh anggota yang terdaftar di Perkumpulan.

Distribution payables represent royalties payable to all registered members of the Association's.

10. AKRUAL

	2024	2023	
LMKN	7.430.918.244	16.817.819.314	LMKN
Lain-lain	4.871.632.320	1.093.735.947	Others
Jumlah	12.302.550.564	17.911.555.261	Total

10. ACCRUALS

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perkumpulan pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No.6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021") dan Peraturan Perkumpulan, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Setya Widodo, yang laporannya tertanggal 19 Mei 2025.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun normal	59
Tingkat diskonto per tahun	7,14%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3%
Tingkat cacat	50% dari tabel Mortalita
Tingkat kematian	TMI IV 2019

11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2024, and 2023 were calculated by an independent actuary in accordance with the Indonesian Law No.6/2023, Government Regulation No.35/2021 ("PP 35/2021") and Association's Regulation, which represents an underlying defined benefits obligation.

Employee benefit liabilities of the Association as of December 31, 2024, and 2023 were calculated by an independent firm, KKA Setya Widodo, whose report dated May 19, 2025.

The basic assumptions used in calculating the liabilities for employee benefits are as follows:

	2023	
	58	Normal retirement age
	6,93%	Discount rate per year
	3%	Salary growth rate per year
50% from mortality table		Disability rate
TMI IV 2019		Mortality rate

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	397.799.903
Biaya masa lalu	(174.155.641)
Biaya bunga	(2.505.084)
Jumlah	221.139.177

- b. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	1.543.613.622
Biaya jasa masa lalu	(174.155.641)
Biaya jasa kini	397.799.903
Biaya bunga	107.091.483
Manfaat yang telah dibayar	(3.000.000)
Kerugian aktuarial atas imbalan jangka panjang	1.871.349.367
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi ekonomi	
Ekonomi	(22.599.613)
Penyesuaian pengalaman	606.663.741
Saldo akhir	2.455.413.495

- c. Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Perubahan asumsi keuangan	(22.599.613)
Penyesuaian pengalaman liabilitas	606.663.741
Keuntungan / kerugian aktuarial terhadap aktiva program	32.028.232
Efek dari aset seling	(485.640.160)
Jumlah	130.452.200

- d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai sekarang kewajiban	2.455.413.495
Nilai wajar aktiva program	(2.103.822.118)
Surplus	351.591.377
Dampak batas atas aset	-
Jumlah	351.591.377

11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- a. Employee benefit expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:

	2023	
	183.350.437	Current service cost
	-	Past service cost
	(12.670.868)	Interest cost
Total	170.679.569	

- b. The movement in present value employee benefits liability was as follows:

	2023	
	1.568.019.846	Beginning balance
	-	Past service cost
	183.350.437	Current service cost
	100.889.833	Interest cost
	(174.956.418)	Benefits already paid
		Actuarial loss on long-term benefits
	1.677.303.698	
		Actuarial (gain)/loss on: Changes in economic Assumptions
	33.610.493	
	(167.300.569)	Experience adjustments
Ending balance	1.543.613.622	

- c. The total of other comprehensive income recognized was as follows:

	2023	
	33.610.493	Changes in financial assumptions
	(167.300.569)	Experience adjustment on obligations
	415.892.600	Actuarial (gain)/loss on plan assets
	(277.925.675)	Assets ceiling effect
Total	4.276.849	

- d. The movement in present value employee benefits liability was as follows:

	2023	
	1.543.613.622	Present value of liabilities
	(1.997.059.150)	Fair value of plan asset
	(453.445.528)	Surplus
	453.445.528	Impact of asset ceiling
Total	-	

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	22.177.094	2.688.645	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	272.512.375	156.576.376	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.377.329.749	3.103.309.759	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1.601.594.296	760.157.088	<i>Article 26</i>
Pasal 29	644.241	6.537.385	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	5.151.334.966	1.964.918.182	<i>Value added tax</i>
Jumlah	10.425.592.721	5.994.187.435	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara surplus sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Surplus sebelum pajak penghasilan	316.897.482	120.233.570	<i>Surplus before income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.393.673.902	6.704.515.191	<i>Nondeductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6.863.092.826)	(6.297.672.425)	<i>Income subject to final income tax</i>
Jumlah Beda Tetap	847.478.558	406.842.766	Total permanent differences
Estimasi Surplus Kena Pajak	847.478.558	527.076.336	<i>Estimated taxable surplus</i>
Beban pajak penghasilan	186.445.282	115.956.721	<i>income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Deducted</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income taxes</i>
PPh Pasal 23	(132.373.286)	(60.246.983)	<i>Article 23</i>
PPh Pasal 25	(53.427.755)	(49.172.352)	<i>Article 25</i>
Pajak Penghasilan Terutang	644.241	6.537.385	Income Tax Payable

13. ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN

Menurut Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2024 yang dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn, kekayaan pangkal Perkumpulan berupa uang yang telah dipisahkan oleh pendiri, yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berjumlah sebesar Rp250.000.000.

13. PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS

According to Notarial Deed No. 4 dated May 2, 2024 by Dian Fitriana, SH, MKn, the basic wealth of the Association is in the form of fund that has been segregated by the founder, which as of December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp250.000.000

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN ROYALTI

	2024	2023	
Digital	130.778.051.197	102.128.341.204	Digital
Luar negeri	19.209.551.030	11.130.926.113	Overseas
Live event	16.516.821.937	2.015.560.510	Live event
Karaoke	4.599.770.369	6.324.865.304	Karaoke
Umum	3.997.977.868	7.186.784.840	General
Siaran	1.134.055.510	3.461.245.708	Broadcast
Jumlah	176.236.227.911	132.247.723.679	Total

15. BEBAN DISTRIBUSI

	2024	2023	
Distribusi	156.662.237.195	118.357.964.488	Distribution
LMKN	4.719.364.666	4.677.499.190	LMKN
Lain-lain	3.684.488.190	2.991.540.279	Others
Jumlah	165.066.090.051	126.027.003.957	Total

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023	
Gaji, lembur dan tunjangan	11.532.376.959	8.268.961.935	Salaries, overtime and allowance
Jasa IT	3.089.057.897	1.622.104.169	IT expenses
Jasa profesional	1.331.015.852	1.074.790.914	Professional fee
Jamuan	829.905.923	1.255.435.428	Entertainment
Operasional Kantor	702.977.626	1.184.854.354	Operational expenses
Amortisasi aset hak guna (Catatan 8)	679.473.791	229.064.398	Amortization of right of use asset (Note 8)
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	434.369.258	424.263.853	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Perlengkapan kantor	377.593.301	332.731.690	Office supplies
Perjalanan dinas	357.684.616	279.486.292	Business travel
Lain-lain	282.098.098	216.747.717	Others
Jumlah	19.616.553.322	14.888.440.750	Total

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan bunga deposito	6.512.597.480	5.855.614.383	Interest income from time deposit
Operasional	2.020.207.372	1.943.544.570	Operational
Keuntungan selisih kurs	573.050.755	510.130.896	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga bank	350.495.346	442.058.042	Interest income from bank account
Sponsor	-	271.662.989	Sponsor
Sub Jumlah	9.456.350.953	9.023.010.880	Sub Total

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO (lanjutan)

	2024
Beban lain-lain	
Beban bunga	
aset hak guna	(205.227.707)
Perjalanan domestik	(149.488.048)
Jasa Profesional	(123.981.850)
Hiburan	(98.105.783)
Kurir	(76.278.560)
Biaya pajak	(38.320.061)
Lain-lain	(1.636.000)
Sub Jumlah	(693.038.009)
Jumlah	8.763.312.944

17. OTHER INCOME – NET (continued)

	2023	
		Other Expenses
		<i>Interest expense on</i>
		<i>right-of-use assets</i>
		<i>Travel domestic</i>
		<i>Professional services</i>
		<i>Entertainment</i>
		<i>Courier</i>
		<i>Tax expense</i>
		<i>Others</i>
Sub Jumlah	(235.056.283)	Sub Total
Jumlah	8.787.954.597	Total

18. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan perjanjian kerja sama penarikan dan penghimpunan royalti hak cipta lagu dan/atau musik dan/atau hak terkait dalam rutinitas program LMKN untuk periode 2024 antara Pelaksana Harian LMKN No. 005/PKS.Lisensi/PH-LMKN/IV-2024 dengan WAMI No. HKI-11.KI.01.04 pada tanggal 4 April 2024, perjanjian ini mengatur mengenai pemberian kewenangan penarikan dan penghimpunan royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik dan/atau Hak Terkait serta mengatur target penghimpunan royalti dan besaran biaya operasional yang timbul atas kegiatan penarikan dan penghimpunan royalti untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Based on the agreement for the withdrawal and collection of song and/or music copyright royalties and/or related rights in the LMKN program routine for the 2024 period between LMKN Daily Executors No. 005/PKS. License/PH-LMKN/IV-2024 with WAMI HKI-1.KI.01.04 on April 4, 2024, this agreement regulates the authorization to withdraw and collect royalties for Song and/or Music Copyright and/or Related Rights and regulates the target of collecting for the period January 1, 2024 to December 31, 2024. As of the financial statement reporting date, this agreement is still in the extension process.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a short-term transaction between willing and knowledgeable parties through a fair transaction, other than in a forced sale or a liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and options pricing models that are appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perkumpulan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Ketua menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perkumpulan.

Mata uang pelaporan Perkumpulan adalah Rupiah. Perkumpulan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pendapatan diterima dalam mata uang USD. Apabila pembelian Perkumpulan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Perkumpulan menghadapi risiko mata uang asing.

Perkumpulan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Namun, terkait dengan hal - hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan USD menghasilkan lindung nilai natural untuk risiko nilai tukar Perkumpulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perkumpulan berasal dari kegiatan operasional.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Association's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk. The Chairman review and approve policies for managing these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument which fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Association's.

The reporting currency of the Association is Rupiah. The Association is exposed to foreign exchange risk as a portion of revenue is received in USD. Where the Association's purchases are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in terms of amount and/or timing, the Association is exposed to foreign currency risk.

Association does not have a formal hedging policy to mitigate foreign exchange risk. However, in light of the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in Rupiah and USD exchange rates result in a natural hedge against the Association's exchange rate risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument would default on its obligations and cause the other party to suffer a financial loss. The credit risk faced by the Association comes from operational activities.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perkumpulan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perkumpulan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perkumpulan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

The Association currently expected to pay all liabilities as they are due. In order to meet cash commitments, the Association expects its operations to generate sufficient cash inflows. In addition, the Association holds financial assets in markets that are liquid and available to meet liquidity needs.

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 year Rp	> 5 tahun/ > 5 year Rp	Total Rp	
Utang distribusi	171.806.880.647	-	-	171.806.880.647	Distribution payables
Akrual	12.302.550.564	-	-	12.302.550.564	Accruals
Utang lain-lain	163.843.409	-	-	163.843.409	Other payables
Liabilitas sewa	670.606.874	1.732.276.179	-	2.402.883.053	Lease liabilities
Jumlah	184.943.881.494	1.732.276.179	-	186.676.157.673	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 year Rp	> 5 tahun/ > 5 year Rp	Total Rp	
Utang distribusi	141.865.690.304	-	-	141.865.690.304	Distribution payables
Akrual	17.911.555.261	-	-	17.911.555.261	Accruals
Utang lain-lain	197.757.661	-	-	197.757.661	Other payables
Liabilitas sewa	804.749.967	940.497.845	-	1.745.247.812	Lease liabilities
Jumlah	160.779.753.193	940.497.845	-	161.720.251.038	Total